

Upah dan Jam Kerja



Principles:

Semua pekerja dibayar dengan upah yang setara dengan atau melebihi upah minimum sesuai peraturan.
Semua pekerja (termasuk pekerja borongan) tidak bekerja melebihi jam kerja maksimum sebagaimana diatur dalam undang-undang; jam kerja lembur atas dasar suka rela dan pekerja memiliki setidaknya satu hari libur dalam tujuh hari.

Definisi upah minimum

“Upah terendah yang diperbolehkan oleh hukum atau oleh perjanjian khusus”¹

Definisi jam kerja

“Jumlah waktu seseorang bekerja selama sehari”²

Apa yang dimaksud dengan ‘upah minimum’?

- Upah minimum adalah upah per jam terendah yang dapat diterima oleh pekerja
- Upah minimum nasional dan lokal seringkali bervariasi
- Semua pengusaha harus membayar upah minimum atau lebih

Apa yang dimaksud dengan jam kerja yang berlebihan?

- Jam kerja yang berlebihan adalah yang melebihi batas yang ditentukan oleh hukum
- Pembatasan jam kerja bertujuan untuk melindungi kesejahteraan pekerja
- Jam kerja yang berlebihan bisa meningkatkan resiko terhadap cedera dan penyakit, serta menurunkan moral dan kesejahteraan
- Jam kerja yang berlebihan kerap menurunkan produktifitas secara keseluruhan dan tingkat ketidakhadiran yang lebih tinggi



Inti Pesan:

Upah dan jam kerja harus bersifat legal dan disepakati dalam kontrak

Fakta

- Rata-rata (median) upah per-orang hanya dibawah \$3,000 USD per tahun.³
- Namun, sekitar 10% masyarakat di dunia hidup dengan kurang dari US \$1.90 per hari (Keseimbangan Kemampuan Berbelanja).⁴
- Banyak Negara telah mematuhi Konvensi ILO tentang jam kerja – yang membatasi jam kerja hingga maksimal 48 jam per minggu.
- Diperkirakan jam kerja di sebagian besar Negara kurang dari 48 jam per minggu.⁵
- Namun, penegakan hukum yang buruk pada sejumlah sektor dan Negara menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang signifikan.⁵

Pentingnya upah minimum

- Upah minimum dirancang untuk melindungi pekerja dan keluarganya
- Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi standar kebutuhan dasarnya.
- Membayar upah minimum telah menjadi kewajiban hukum di kebanyakan negara

Bersambung...

Upah dan Jam Kerja



Upah dan Jam Kerja

- Seorang pekerja harus mendapatkan upah minimum untuk tiap jam kerja standar
- Pekerja harus menerima upah minimum per jam dikalikan dengan jam kerja yang dilakukannya
- Hal ini berlaku untuk semua pekerja, terlepas dari status mereka sebagai pekerja yang dibayar perjam, perbulan maupun borongan
- Upah minimum harus dibayar sesuai dengan jumlah jam bekerja, sebelum dilakukan penghitungan upah lembur

Apa yang diharapkan dari perusahaan?

- Absensi dan catatan kehadiran untuk jam kerja, lembur dan hari libur
- Pendokumentasian proses penentuan upah minimum
- Pengelolaan daftar gaji dengan uraian mengenai pembayaran, kalkulasi dan jam kerja
- Slip gaji untuk semua pekerja, menunjukkan rincian upah, potongan, bonus dan upah lembur
- Pekerja menerima setidaknya satu hari libur per minggu
- Lembur atas dasar sukarela, disepakati sebelumnya oleh pekerja dan didokumentasikan

Apa yang harus dilakukan jika upah tidak mencukupi atau jam kerja berlebihan?

- Banyak faktor yang bisa menyebabkan jam kerja berlebih atau upah yang tidak mencukupi
- Namun, pengusaha tetap wajib untuk membayar upah minimum, memberikan kompensasi lembur yang tepat dan memastikan bahwa jam kerja tidak berlebihan.
- Diskusi antara perusahaan dan perwakilan pekerja harus bertujuan untuk mengatasi masalah terkait upah dan jam kerja.
- Mereka juga harus mencoba memahami faktor utama yang menyebabkan jam kerja berlebihan atau upah yang tidak mencukupi, serta mencari solusinya
- Dalam situasi apapun, kepentingan pekerja harus diutamakan

Upah lembur

- Kerja lembur harus bersifat sukarela dan tidak boleh melebihi peraturan yang ditetapkan undang-undang.
- Jam kerja apapun yang melebihi jam kerja normal dianggap sebagai lembur. Seorang pekerja harus dibayar lebih perjamnya untuk kerja lembur.
- ILO menyatakan bahwa total jam kerja (jam kerja normal dan lembur) tidak boleh melebihi 60 jam perminggu

Pekerja borongan

- Terlepas dari metode pembayarannya, pekerja harus menerima setidaknya upah minimum untuk setiap jam kerjanya
- Untuk pekerja borongan, perusahaan harus menghitung jumlah produk yang dihasilkan dalam satu waktu tertentu. Selanjutnya perusahaan harus memberikan bayaran yang cukup untuk setiap hasil kerja guna memastikan bahwa mereka memperoleh upah minimum dalam delapan jam kerja.
- Jika pekerja bekerja lebih dari delapan jam, mereka harus dibayar lebih untuk setiap produknya untuk mencerminkan upah lembur.

Upah yang layak

- Pada beberapa kasus, upah minimum yang resmi mungkin tidak mencukupi untuk membiayai kehidupan yang layak
- Dalam kasus semacam ini, perusahaan bisa secara sukarela memutuskan untuk membayar upah sesuai 'kebutuhan hidup layak'.
- Hal ini mencakup pemberian upah melebihi upah minimum, yang mencerminkan biaya hidup yang layak serta dukungan bagi kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Sumber dan informasi tambahan

- [Konvensi ILO tentang Jam Kerja \(Industri\)](#)
- [Contoh – catatan gaji perbulan](#)
- [Contoh – slip gaji](#)
- [Contoh – daftar kehadiran](#)